

MENUMBUHKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA MELALUI PENDAMPINGAN TERHADAP UKM PADA PERCETAKAN PERCETAKAN USAHA BUNDA RANTAUPRAPAT

Rosnaini Nasution¹, Ade Parlaungan Nasution², Sumitro³, Zulkifli Musannip Efendi Siregar⁴

^{1,2,3,4}Program Pascasarjana, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Sumatera Utara, Indonesia.

email : rosrosnaini16@gmail.com

Abstrak

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Para pelaku UMKM harunya memiliki semangat berwirausaha yang tinggi karena dengan berwirausaha dapat menciptakan kemandirian finansial dan tidak tergantung terhadap suatu perusahaan, tentu hal ini sangat memberikan solusi untuk mengurangi pengangguran. Untuk itu seorang pelaku UMKM atau Wirausahawan dituntut untuk memiliki semangat berwirausaha yang tinggi, agar mendorong kreatifitas dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Kreatifitas dalam berwirausaha dapat diperoleh seorang pelaku UMKM dengan mengikuti training, pelatihan yang dilaksanakan baik pemerintah maupun swasta dan dengan memperkaya pengetahuan melalui literatur. Namun sayangnya terkadang para pelaku UMKM merasa enggan untuk mengikuti pelatihan. Oleh karena itu dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan metode pendampingan terhadap UMKM Percetakan Usaha Bunda.

Kata Kunci: UMKM, Semangat berwirausaha, Digital Marketing

Abstract

MSMEs have an important role in the Indonesian economy because they are believed to have high economic resilience so that they can support the stability of the financial system and the economy. MSME players should have a high entrepreneurial spirit because entrepreneurship can create financial independence and not depend on a company, of course this is very much a solution to reduce unemployment. For this reason, an MSME actor or entrepreneur is required to have a high entrepreneurial spirit, in order to encourage creativity in running and developing a business. Creativity in entrepreneurship can be obtained by an MSME actor by attending training, training conducted by both the government and the private sector and by enriching knowledge through literature. But unfortunately, sometimes MSME actors feel reluctant to take part in training. Therefore, Community Service was carried out with a mentoring method for Bunda Business Printing MSMEs.

Keywords: MSMEs, entrepreneurial spirit, digital marketing

PENDAHULUAN

Mitra pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Percetakan Usaha Bunda, beralamat di Jl. Padat Karya, Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara pendampingan penuh terhadap UMKM dalam hal ini Percetakan Usaha Bunda untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi dan apa yang dibutuhkan oleh Percetakan Usaha Bunda untuk memasarkan hasil produksinya. Sebelum dilakukan pendampingan terlebih dahulu dilakukan observasi yang menunjukkan bahwa adanya masalah-masalah yang dihadapi oleh Percetakan Usaha Bunda.

Percetakan Usaha Bunda berdiri pada tahun 2014. Produk-produk dari Percetakan Usaha Bunda sudah banyak dikenal masyarakat Rantauprapat. Mulai dari perorangan hingga perusahaan sudah banyak menggunakan produk dari Usaha Bunda. Namun sayangnya percetakan ini hanya dianggap sebagai usaha sampingan oleh owner dan masih menggunakan marketing secara tradisional yaitu dengan mengandalkan relasi dan mulut ke mulut sebagai bentuk pemasarannya. Padahal seharusnya seorang pengusaha adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, karena sekarang orang tidak akan merasa puas dengan memenuhi kebutuhan hanya mengandalkan hasil menjadi seorang karyawan.

Pada tahun 2017 Percetakan Usaha Bunda mencoba masuk ke pasar online yaitu Facebook, Instagram dan Whatsap bisnis. Walaupun demikian promosi yang dilakukan Usaha Bunda belum terlihat maksimal karena masih menggabungkan antara akun sosial media milik pribadi untuk

memasarkan produknya. Permasalahan yang paling mencolok yaitu Percetakan Usaha Bunda tidak memiliki struktur organisasi dan tidak memiliki pegawai sehingga pengelolaan dilakukan oleh owner sepenuhnya. Mulai dari produksi, pembukuan, distribusi hingga promosi. Namun ketika menangani customer dengan cetakan partai besar biasanya owner menggunakan jasa freelance sekitar 2-3 orang dan biasanya terjadi pada musim kampanye partai politik. Hingga saat ini Percetakan Usaha Bunda tidak memiliki pembukuan yang khusus, keuntungan dari produksi dan penjualan produk biasanya langsung dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari, belum ada pemisahan modal usaha dengan keuangan pribadi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jl. Padat Karya, Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Pendampingan dilakukan kepada Pemilik Percetakan Usaha Bunda. Perlu adanya perbaikan-perbaikan pada sistem pemasaran dan pengembangan SDM untuk menunjang kelancaran produksi.

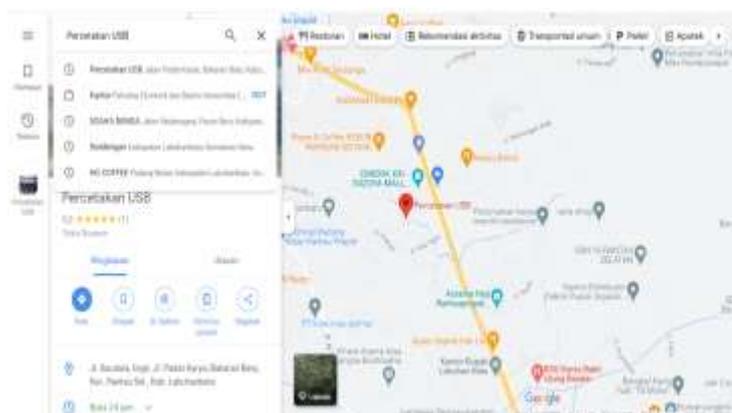
Semangat berwirausaha harus ditumbuhkan pada setiap pelaku UMKM, sering kali para pelaku UMKM merasa enggan untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Sehingga para pelaku UMKM tidak begitu kreatif dalam berwirausaha sejalan dengan itu pendapatan tidak meningkat secara signifikan yang mengakibatkan tidak adanya semangat dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat berwirausaha pada pelaku UMKM Percetakan Usaha Bunda

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendampingan secara langsung dan fokus dengan metode diskusi, pemberian materi-materi yang dianggap penting dan pemberian pengetahuan seputar pemasaran yang sedang trend saat ini. Pendampingan ini berlangsung selama 1 (satu) tahun sejak Maret 2022 – Maret 2023.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Jl. Padat Karya, Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Peta lokasi mitra adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Lokasi Percetakan Usaha Bunda (USB)

Peserta

Peserta kegiatan adalah pemilik Percetakan Usaha Bunda.

Prosedur dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan. Sebelum dimulai pendampingan peneliti menanyakan latar belakang, sistem pemasaran, jumlah SDM, peralatan yang digunakan, tingkat penjualan dan pendapatan Percetakan Usaha Bunda. Setelah itu dilakukan pendampingan dimulai dengan memberikan pengetahuan seputar Digital Marketing, pembuatan E-Katalog dan pentingnya Sumberdaya Manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (pendampingan) ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 – Maret 2023. Kegiatan pendampingan dilakukan di kantor Percetakan Usaha Bunda dengan metode diskusi baik secara langsung maupun via whats up. Adapun materi yang diberikan kepada

pelaku UMKM Percetakan Usaha Bunda yaitu seputar Digital Marketing, E-Katalog dan pentingnya pengembangan SDM pada suatu usaha. Pemilik Percetakan Usaha Bunda menyampaikan ucapan terimakasih atas kesediaan dari mahasiswa Pascasarjana Universitas Labuhanbatu untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (pendampingan) pada Percetakan Usaha Bunda.

Materi seputara Digital Marketing yaitu, pendamping menyampaikan pentingnya copy writing dalam sebuah iklan produk agar menarik minat para pembaca. Setelah itu pendamping menyampaikan pentingnya akun sosial media untuk menjangkau pasar yang lebih luas, seperti Facebook ads, Instagram Ads, Marketplace, dan Web untuk pemasaran produk, dan yang terpenting lagi adalah memisahkan antara akun sosial media pribadi dan bisnis.

E-Catalogue atau katoalog elektronik adalah sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga Barang/Jasa tertentu dari berbagai Penyedia Barang/Jasa dikutip dari lkpp.go.id. Katalog elektronik sangat bermanfaat untuk pengusaha dan juga untuk konsumen. Dengan katalog elektronik pengusaha dapat menyajikan spesifikasi produk dan juga harga dengan lebih efektif dan efisien. Dengan katalog elektronik konsumen dapat meng-akses produk dengan lebih mudah, dapat diupdate kapan saja, dan informasi mengenai barang menjadi lebih transparan.

Dalam suatu usaha sumber daya manusia sangat dibutuhkan. Sumber daya manusia mempunyai peran sangat penting dalam pengelolaan bisnis ritel ini, karena membutuhkan kesiapan pengelolaan dalam arti sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan keterampilan. Dalam hal pendamping menyampaikan bahwa Percetakan Usaha Bunda harus memiliki karyawan untuk membantu pemilik dalam mengelola usaha, baik itu untuk administrasi, pembukuan, produksi barang, hingga promosi. Sehingga pemilik dapat lebih fokus untuk memikirkan strategi-strategi apa saja yang akan digunakan untuk pengembangan usaha agar Percetakan Usaha Bunda mampu bersaing khususnya di Labuhanbatu.



Gambar 2. Pendampingan Percetakan Usaha Bunda (USB)



Gambar 3. Harga Pin dan Id Card



Gambar 4. Produk Percetakan usaha Bunda

SIMPULAN

Pendampingan yang diberikan terkait dengan Digital Marketing, E- Katalog dan Pengembangan SDM untuk menumbuhkan semangat berwirausaha pelaku UMKM dalam hal ini Percetakan Usaha Bunda.

SARAN

Kegiatan selanjutnya diharapkan adanya pendampingan mengenai teknis pembukuan pada Percetakan Usaha Bunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, A & Hamzah, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha. *Jurnal Al-Amwal*, Volume 8, No. 2.
- Mulyana, M. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Ritel Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading* Volume 10 No. 2,; 164 - 170.
- <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx#:~:text=UMKM%20memiliki%20peran%20penting%20bagi,stabilitas%20sistem%20keuangan%20dan%20perekonomian.>
- <https://e-katalog.lkpp.go.id/>